

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada Bab sebelumnya mengenai peran guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah di SD Nur Ihsan Medan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah di SD Nur Ihsan Medan sebahagian besar sudah lancar membaca dan terdapat beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru dalam membaca. Ada beberapa siswa yang membaca masih terbata-bata.
- 2) Sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan pelayanan termasuk ketersediaan fasilitas guna memberi kemudahan dalam proses pembelajaran. jika lingkungan belajar tidak menyenangkan maka siswa tidak bersemangat dalam belajar. Guru sebagai fasilitator berperan aktif dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran
- 3) Kendala guru dalam memainkan perannya terletak pada orang tua. Orang tua apatis terhadap perkembangan anak. Orang tua menyerahkan sepenuhnya pada sekolah terlebih pada guru wali kelasnya. Padahal agar anak berhasil dalam pendidikan, maka pendidikan rumah dan sekolah harus seimbang. Jika tidak seimbang terjadilah ketimpangan

B. Rekomendasi

Dari penelitian ini peneliti memberikan saran bahwa:

- 1) Untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa peran guru sangatlah penting terutama agar guru memberikan dorongan ataupun semangat yang lebih kepada siswa agar siswa dapat membaca dengan lancar dan cepat
- 2) Untuk siswa , hendaknya harus lebih giat belajar agar dapat meningkatkan kemampuan diri dalam membaca. Serta dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas maupun pada saat bimbingan belajar dengan ikhlas

bukan karena paksaan. Dengan membaca kita akan dapat mengetahui informasi yang tidak kita ketahui karena membaca adalah jendela dunia.

- 3) Bagi orangtua, diharapkan terus memantau kebutuhan putra-putrinya dan memberikan perhatian terhadap pendidikan yang diinginkan anak. Serta ikut serta agar tujuan pendidikan tercapai siswa dapat dengan cepat dan lancar dalam membaca.

